

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dimana penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti tentang Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau berupa lisan dari orang-orang yang diamati dan peristiwa tertentu secara rinci.<sup>1</sup> Jadi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Adapun yang peneliti bahas dalam penelitian ini ialah mengacu pada pembelajaran tahfizh Alquran pada taman kanak-kanak tahfizh Quran (TKTQ) taman cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>1</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, cet 7, (Bogor: Ghali Indonesia, 2011), h. 54.

<sup>2</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2005), h. 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau orang yang diamati sebagai sasaran penelitian ini ialah 2 orang pengajar di TK B 2 dan peserta didik kelas TK B 2 (usia 5-6 tahun) yang menghafal juz 29 berjumlah 7 orang pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Adapun data yang digali di dalam penelitian ini ada dua, dapat digolongkan sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok (Primer)**

- 1) Data mengenai pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, mencakup:
  - a) Perencanaan pembelajaran
    - (1) Membuat program tahunan
    - (2) Membuat program semester

- (3) Silabus
  - (4) RPP
  - (5) Metode pembelajaran
  - b) Pelaksanaan pembelajaran
    - (1) Kegiatan pembuka
    - (2) Kegiatan inti
    - (3) Kegiatan penutup
  - c) Evaluasi pembelajaran
- 2) Data mengenai faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:
- a) Faktor Guru
    - (1) Latar belakang pendidikan guru
    - (2) Pengalaman guru dalam mengajar
  - b) Faktor Materi
  - c) Faktor Fasilitas
  - d) Faktor Lingkungan
  - e) Faktor Orang Tua
  - f) Faktor Anak

**b. Data Penunjang**

Data-data penunjang ini digali bertujuan untuk pelengkap dari data pokok, yang berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup:

- 1) Profil dan sejarah singkat berdirinya TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Letak dan kondisi Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 5) Keadaan ustadz/ustadzah di Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 6) Keadaan murid di Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## **2. Sumber data**

Sumber data yaitu subjek dari mana data didapatkan.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan data yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti mendapatkannya melalui:

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

- a. Responden, yaitu 2 orang yang mengajar di TK B 2 dan peserta didik tahfizh Alquran kelas TK B 2 yang menghafal juz 29 berjumlah 7 orang pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan, ialah orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang peneliti gali yakni dari kepala sekolah, staf TU, serta seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait tentang penelitian dan orang tua peserta didik pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- c. Dokumentasi, ialah seluruh catatan data atau arsip-arsip tersimpan di dalam catatan guru pengajar di TK B 2 bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian serta profil dan sejarah berdirinya sekolah dan mulai adanya Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan suatu data di dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Teknik tersebut peneliti gunakan untuk dapat

---

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), h. 168.

melihat atau mengadakan pengamatan secara langsung Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala terhadap data yang akan peneliti gali, gunanya agar mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali dari teknik ini adalah data tentang pembelajaran tahfizh Alquran serta data mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

Untuk memperjelas mengenai tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel I  
Pedoman Observasi dan Fokus Pengamatan

<b>Unsur Observasi</b>	<b>Fokus Pengamatan</b>
Pembelajaran Tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala	a. Perencanaan Pembelajaran b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran
Faktor yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala	a. Faktor Anak b. Faktor Guru c. Faktor Materi d. Faktor Fasilitas e. Faktor Lingkungan f. Faktor Orang Tua

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.<sup>5</sup> Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Teknik ini dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung kepada pendidik pembelajaran tahfizh Alquran untuk melengkapi dan memperkuat data yang didapat dari teknik observasi dan dokumentasi mengenai pembelajaran

<sup>5</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 27

tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Selain itu teknik ini juga digunakan peneliti untuk melakukan pengadaan wawancara dengan kepala TKTQ, guru, peserta didik, dan staf tata usaha.

Untuk memperjelas mengenai tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel II  
Pedoman Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Ketua Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>b. Visi dan Misi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> </ul>
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil dan Kondisi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>b. Keadaan sarana dan prasarana TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>c. Keadaan ustadz/ustadzah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> </ul>
Guru, Orang tua dan Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>b. Faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> </ul>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau bahkan catatan-catatan arsip dari subjek dan informasi.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data-data dengan melihat melalui

<sup>6</sup> John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, (ed.), *Research methodology in Psychology*, terj. Ellys, Metode Penelitian dalam Psikologi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 91.

dokumen-dokumen yang berkaitan mengenai masalah yang diteliti di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Data yang digali pada teknik ini adalah yang berkaitan mengenai sejarah singkat berdirinya Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, jumlah guru yang mengajar dan lain-lain.

Untuk memperjelas mengenai tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut diatas, maka dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel III Matriks  
Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan  
Instrumen Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>b. Faktor yang mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> </ol> <p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letak dan Kondisi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>b. Sejarah singkat berdirinya TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>c. Visi dan Misi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</li> <li>d. Keadaan sarana dan prasarana TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak</li> </ol>	<p>Guru, Orang tua dan Anak didik</p> <p>Ketua yayasan, kepala TKTQ dan TU</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>

	Kabupaten Barito Kuala e. Keadaan ustadz/ustadzah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala f. Keadaan murid TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala		
--	--	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Adapun mengenai tentang teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- a. *Klasifikasi* data adalah tentang mengenai pengelompokkan data yang sesuai dengan jenis-jenis permasalahan data yang diperlukan sehingga mudah untuk disimpulkan.
- b. *Deskriptif* adalah memaparkan atau menceritakan data dalam bentuk uraian-uraian tentang data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif atau memperjelas tanpa mengubah maksud dari data yang sebenarnya.
- c. *Editing* adalah kegiatan meneliti atau mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul oleh peneliti, sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.

### 2. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah disajikan dan di deskriptifkan, lalu diadakanlah analisis data. Dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan analisis deskriptif kualitatif serta dalam penarikan kesimpulan peneliti juga menggunakan

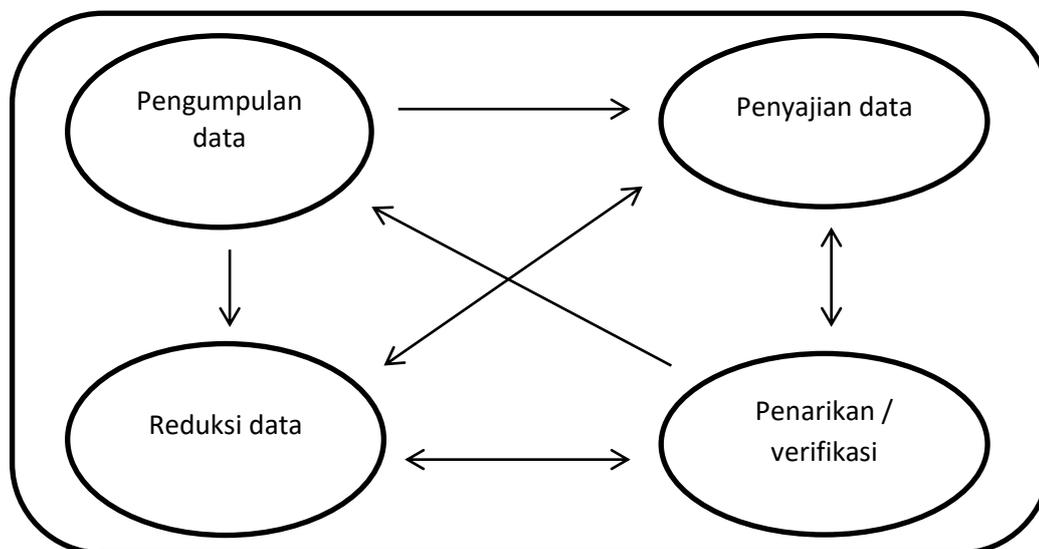
metode induktif, yakni mengambil kesimpulan yang bersifat khusus atau yang bersifat umum. Memilih data penting atau data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Teknik analisis ini merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data ini mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ini dilakukannya sebelum turun atau terjun ke lapangan untuk observasi. Selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan . data penelitian tersebut diperoleh melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Setelah semuanya sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka penelitian menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil dari penelitian. Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif ini maka dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya akan jenuh. Adapun yang dimaksud dengan model interaktif adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.



Gambar 1.1. komponen-lomponen Analisis Data Model Interaktif Miles Hiberman.<sup>8</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif ini dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan data *concluding drawing/verification*.<sup>9</sup>

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang penting dan dicari tema, polanya serta membuang yang tidak perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah selesai data direduksi, maka langkah yang selanjutnya ialah menyajikan data sesuai dengan teks yang bersifat naratif agar dapat

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabata, 2010), h. 338.

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 337.

melihat gambaran keseluruhan data tersebut dan bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c) *Conclustion Drawing* (Penarikan/Verifikasi)

Langkah ketiga ialah berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal itu masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila ada ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkrit lagi.

## **F. Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, mencakup: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti penelitian tinggal di lapangan sampai data jenuh, karena kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif itu akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan hingga sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjanagan keikutsertaan ini dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolahan yang diteliti dari pukul 08.00-10.30 WITA selama 2 bulan.

#### b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang ada dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan ini menggunakan seluruh panca indera, mencakup dari pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.<sup>10</sup>

Dengan pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan sangat teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan penelitian.

#### c. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dengan memanfaatkan triangulasi peneliti untuk mengecek kembali mengenai data. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan kembali hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan memanfaatkan sumber data ini dilakukan dengan cara membandingkan mengenai data hasil wawancara dengan pengamatan tersebut, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan data perspektif seseorang terhadap berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan memanfaatkan metode ini dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali mengenai penggunaan metode pengumpulan

---

<sup>10</sup>Munawwarah, "Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini di TK Kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2019, h. 33. <https://idr.uin-antasari.ac.id/11834>.

data yang mencakup dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan memanfaatkan teori ini dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang akan muncul dari segi analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber, maka tidak akan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna mengenai masalah yang dialami peneliti. Dengan adanya triangulasi ini, maka tidak hanya menilai kebenaran data saja, namun juga dapat mengecek kembali kevaliditas mengenai data tersebut.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.<sup>11</sup>

- 1) *Check*, dalam hal ini dapat dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, dalam berbagai fase penelitian dilapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- 2) *Check-recheck*, dalam hal ini dapat dilakukan pengecekan berulang kali terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai metode, sumber data dan waktu maupun seting.
- 3) *Cross-check*, dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara *checking* antara metode pengumpulan data yang telah diperoleh dari data wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 34-35

Jadi, tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini ialah untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Dari cara inilah dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

### **G. Prosuder Penelitian**

Didalam penelitian ini peneliti melakukan sebuah kegiatan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Mengadakan penjajakan awal/observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Setelah menentukan masalah, peneliti melakukan pembuatan proposal penelitian.
  - c. Lalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Selanjutnya mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul kepada Tim Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Selanjutnya memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

d. Lalu menyampaikan surat riset tersebut ke lokasi penelitian.

### 3. Tahapan Pelaksanaan

a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.

b. Lalu mengumpulkan data di lapangan.

c. Selanjutnya mengolah, menyusun dan menganalisis data yang didapat dari penelitian.

### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Laporan pada tahapan ini peneliti mengadakan:

a. Penyusunan laporan dari hasil penelitian.

b. Lalu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki serta memohon persetujuan.

c. Selanjutnya siap untuk diujikan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.